



Keberadaan Ketua RT dan Ketua RW menjadi garda depan terciptanya situasi masyarakat yang aman dan kondusif. Hal ini menjadi penting dalam kaitannya memperlancar dan mempercepat terciptanya visi dan misi pembangunan Kabupaten Kediri.

Demikian pernyataan yang mengemuka dalam acara pembinaan RT dan RW Kecamatan Ngasem tahun 2019, di balai Desa Karangrejo Kecamatan Ngasem, Kamis (29/8). Hadir sebagai pembicara dalam acara tersebut adalah Kepala Bakesbangpol Kabupaten Kediri, Drs. Mujahid, MM.

Di depan sekitar 400 Ketua RT dan RW, Drs. Mujahid menyampaikan beratnya tugas yang dipikul Ketua RT dan Ketua RW di wilayah masing-masing. Yakni mulai tugas administrasi, kepemimpinan, stabilitas keamanan hingga menjadi tempat keluh kesah warga terkait kondisi pertengkaran di keluarga.



“Saya memahami karena pernah 10 tahun menjadi anggota Badan Perwakilan Desa (BPD). Tugas RT dan RW berat dan penting. Coba bayangkan bila di lingkungan Anda tidak terdapat Ketua RT dan RW,” jelasnya.

Selanjutnya Drs. Mujahid berpesan, agar para Ketua RT dan RW membekali kemampuan dalam mengelola informasi. Terutama kewaspadaan beberapa tren dan situasi yang

berkembang di zaman milenial ini.

“Sekarang dengan maraknya arus informasi melalui media sosial, perlu bagi Ketua RT dan Ketua RW untuk mampu mengelola dan mencerna informasi. Karena di lingkungan masing-masing, keberadaan hoax atau berita bohong dapat menjadi bibit retaknya kerukunan masyarakat,” tambahnya.



“Ketua RT dan RW juga diharapkan dapat terus berperan dalam memonitor kewaspadaan terhadap hal yang mengganggu keamanan dan kondusifitas lingkungan. Misal terus berkoordinasi dengan tiga pilar desa akan bahaya paham radikal. Juga termasuk berperan aktif mensukseskan program pemerintah, semisal wajib belajar 9 tahun atau percepatan penurunan stunting,” pungkasnya. (Kominfo/yda,lks,tj,wk)